

INTISARI

Wisata selam Indonesia menempati peringkat kedua dalam *World's Best Diving Destinations* berdasarkan pilihan pembaca pada majalah *Scuba Diving* tahun 2019. Namun, wisatawan nusantara selam SCUBA sebagai wisatawan domestik masih sedikit jumlahnya dibandingkan wisatawan mancanegara. Selama covid-19 industri wisata selam di Indonesia mengandalkan kunjungan wisatawan nusantara karena keterbatasan perjalanan wisatawan mancanegara yang diterapkan oleh pemerintah. Aktivitas menyelam erat kaitannya dengan lingkungan bawah laut yang sangat rentan terhadap aktivitas manusia. Perkembangan jumlah wisatawan nusantara selam SCUBA juga perlu diimbangi dengan pengetahuan penyelaman yang bertanggung jawab. Maka perilaku wisatawan nusantara selam SCUBA yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (ERB) perlu diidentifikasi sebagai upaya aktivitas konservasi yang dilihat dari perilaku yang bertanggung jawab secara umum (GERB), pada lokasi spesifik (SSRB), dan di bawah laut (UWRB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melibatkan 102 responden melalui metode analisis korelasi kanonik untuk mencari korelasi atribut daya saing destinasi dengan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pendekatan kualitatif melalui FGD untuk mendalami hasil analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan korelasi kedua variabel dapat dijelaskan sebesar 20,6%. Atribut Lingkungan merupakan atribut paling penting pada variabel daya saing destinasi wisata selam. GERB sebagai perilaku yang paling berkontribusi pada penilaian perilaku wisatawan nusantara selam SCUBA yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. ERB wisatawan nusantara selam SCUBA ditinjau dari keseluruhan profil responden dikategorikan bertanggung jawab pada aspek UWRB dan SSRB. Pada aspek GERB, mayoritas responden berada di kategori cukup – bertanggung jawab.

Kata Kunci: atribut daya saing destinasi wisata, perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, wisatawan nusantara selam scuba

ABSTRACT

Indonesian diving tourism is ranked second in the World's Best Diving Destinations based on the choice of Scuba Diving magazine readers in 2019. However, domestic SCUBA dive tourists as domestic tourists are still few compared to foreign tourists. Diving activities are closely related to the underwater environment which is very vulnerable to human activities. The development of the number of SCUBA dive tourists in the archipelago also needs to be balanced with responsible diving knowledge. Therefore, the behavior of diving tourists who are responsible for the environment (ERB) needs to be identified as an effort to conserve the environment. ERB of SCUBA dive tourist seen through general ERB (GERB), site-specific ERB (SSRB), and underwater responsible behavior (UWRB).

This study uses a quantitative approach with a total of 102 respondents through the canonical correlation analysis method to find the relationship between the attributes of a destination's competitiveness and the behavior of dive tourists who are responsible for the environment and a qualitative approach through FGDs to explore the results of the quantitative analysis.

The results show correlation between two variables is explained by canonical correlation analysis of 20,6%. Environmental attributes are the most important attribute in the dive destination competitiveness and GERB has the highest contribution on the ERB of Indonesian SCUBA diver. ERB of SCUBA diving domestic tourists in terms of the overall profile of the respondents is categorized as being responsible for the UWRB and SSRB aspects. In the GERB aspect, most respondents are in the moderate – responsible category.

Keywords: tourism destination competitiveness attributes, environmentally responsible behavior, indonesian scuba diver